

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berbentuk studi kasus. John C. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagaimana dikutip oleh Bogdan bahwasannya, penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>61</sup> Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai Gambaran Kematangan Emosional Pada Wanita yang Melakukan Pernikahan Dini di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Tujuan dan fungsi studi kasus adalah untuk memberikan hasil analisis mengenai konteks yang berhubungan dengan proses yang berkaitan dengan isu permasalahan tersebut. Menurut Creswell menegaskan bahwa Penelitian studi kasus adalah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Kematangan Emosional Pada Wanita yang Melakukan Pernikahan Dini di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo.

---

<sup>61</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 3

<sup>62</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 193

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>63</sup> Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, penelitian akan dilaksanakan di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan masyarakat di desa tambak sawah ini mempunyai gambaran kematangan emosional pada wanita yang melakukan pernikahan dini untuk memilih keinginan diri sendiri untuk menikah di usia dini.

## **D. Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :<sup>64</sup>

### **1. Data Primer**

Data ini didapatkan langsung dari sumbernya, pada penelitian data didapatkan dari lapangan maupun hasil observasi dan hasil wawancara tentang gambaran *kematangan emosional pada wanita yang melakukan pernikahan dini* Di Studi Kasus Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Data

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

<sup>64</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91

primer tersebut didapatkan dari sumber pribadi atau perseorangan yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Data penelitian tersebut didapatkan dari subjek wanita yang melakukan pernikahan dini Di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Data subjek wanita yang melakukan pernikahan dini Di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo berjumlah 5 subjek wanita. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari subjek wanita yang belum matang emosional yang memenuhi kriteria penelitian.

Kriteria data primer :

- a. Wanita yang melakukan pernikahan dini di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo
- b. Masuk dalam rentang usia (18-21 tahun)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dapat juga dikatakan data tersusun dalam bentuk dokumen.<sup>65</sup> Selain itu sumber-sumber lain yang mendukung dari penelitian ini dari buku-buku yang mendukung sesuai kebutuhan tema yang diangkat, bisa juga orang-orang sekitar yang memiliki kedekatan dengan subjek, bisa keluarga wanita yang melakukan pernikahan dini atau orang lain.

### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah tentang orang-orang menjadikan sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek

---

<sup>65</sup> Ibid, hlm 94

penelitian disebut dengan istilah informan. Yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan atau dikerjakan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima wanita yang melakukan pernikahan dini yang tempat tinggal di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo merupakan desa yang dibidang banyak kalangan wanita muda yang menikah usia dini dengan berbagai faktor. Adapun kriteria yang digunakan untuk mencari subjek, yaitu berusia dibawah 19 tahun. Batas usia perkawinan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2019 menyebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak laki-laki dan wanita mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.<sup>66</sup> Adapun kriteria subjek sebagai berikut :

- a. Wanita yang melakukan pernikahan dini di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo
- b. Masuk dalam rentang usia (18-21 tahun)

Dengan melihat kriteria diatas akhirnya ditetapkan informan yang menjadi subjek penelitian yaitu wanita yang melakukan pernikahan dini, yang berjumlah lima. Perekrutan dilakukan dengan memeriksa data diri atau riwayat subjek serta berdasarkan dari pengamatan observasi dan wawancara. Berikut adalah beberapa subjek yang telah memenuhi kriteria.

---

<sup>66</sup> <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Usia menikah muda
1.	JF	17 tahun
2.	DS	18 tahun
3.	FH	17 tahun
4.	RZ	18 tahun
5.	MI	17 tahun

Alasan memilih jumlah subjek sebanyak lima wanita karena mayoritas remaja yang menikah usia dini yang di desa tambak sawah waru sidoarjo tersebut faktor kemauan diri sendiri. Maka kelima subjek tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

#### F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendatakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>67</sup> Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Wawancara

Wawancara yaitu bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka.<sup>68</sup> Wawancara ini peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari wanita yang

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 104

<sup>68</sup> Ibid, hlm 114

melakukan pernikahan usia dini di dukung wawancara pada keluarga wanita yang melakukan pernikahan dini.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh wanita yang melakukan pernikahan dini. terdapat dilokasi penelitian di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo.<sup>69</sup> Kegiatan penelitian ini dapat mengetahui dan melakukan pengamatan secara mendalam yang berkaitan dengan Kematangan Emosional Terhadap Wanita Yang Melakukan Pernikahan Dini Di Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, perekam suara, buku, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan lain sebagainya.<sup>70</sup> Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan

---

<sup>69</sup> Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm 109

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 234-235

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>71</sup> Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>72</sup> Tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data, yakni :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi itu akan terlihat jelas gambarannya, dan juga peneliti akan lebih mudah untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>73</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data, penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan penelitian terkait kematangan emosional pada wanita yang melakukan pernikahan dini.

### 2. Penyajian data

---

<sup>71</sup> ibid, hlm 130-131

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 132

<sup>73</sup> Ibid, hlm 134

Penyajian data merupakan dapat dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu jugdapat berupa grafik dan menarik. Dengan melalui penyajian data ini maka data akan teroganisasikan, tersusun dan akan mudah untuk kita fahami.<sup>74</sup>

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi merupakan pembentukan kebenaran teori fakta dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Oleh sebab itu verifikasi penting agar kesimpulan yang nantinya dikemukakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, verifikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menarik kesimpulan melalui hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan juga hasil wawancara yang telah dilakukan. Kesimpulan yang akan dijabarkan akan berkaitan dengan kematangan emosional pada wanita yang melakukan pernikahan dini

---

<sup>74</sup> Ibid, hlm 137



## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk itu data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan sesuai dengan alat yang mengukur dengan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah adalah kapasitas sendiri dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melakukan pengumpulan data, dan menganalisa data, menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan strategi. Yaitu sebagai berikut, meningkatkan ketekunan/ kecermatan dalam penelitian dan tringaluasi.<sup>75</sup>

### 1. Meningkatkan Ketekunan/Kecermatan dalam Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan berkesinambungan. Selain itu, untuk meningkatkan ketekunan. Kecermatan dalam penelitian, peneliti juga membaca referensi, baik berbentuk buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan dan observasi secara cermat dan berkesinambungan, agar urutan pengamatan peristiwa dan data-data yang telah diperoleh dapat

---

<sup>75</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 184

<sup>76</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no 3 (2015): 24.

dicatat dengan baik dan terperinci. Selain itu, kecermatan dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai referensi, baik berbentuk buku, jurnal penelitian, maupun dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

## 2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>77</sup> Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Jadi peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### I. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subjek dan objek penelitian.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 125

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian, dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

## 3. Tahap Analisis

Tahap analisis data, yaitu tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.